BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan investasi di era digital saat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terutama di pasar modal syariah. Digitalisasi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai instrumen keuangan seperti investasi syariah melalui aplikasi milik perusahaan sekuritas. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek, jumlah investor saham didominasi oleh kelompok usia kurang dari 30 tahun sebesar 54,12%[2]. Meskipun demikian, nilai aset investor muda jauh lebih rendah dibanding investor berusia di atas 60 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa meskipun generasi muda khususnya mahasiswa sudah mengenal pasar modal syariah, tetapi keputusan untuk melakukan investasi masih rendah. Berikut adalah grafik usia investor berdasarkan data KSEI, Agustus tahun 2025.

Gambar 1. 1 Demografi Investor Tahun 2025 Berdasarkan Usia

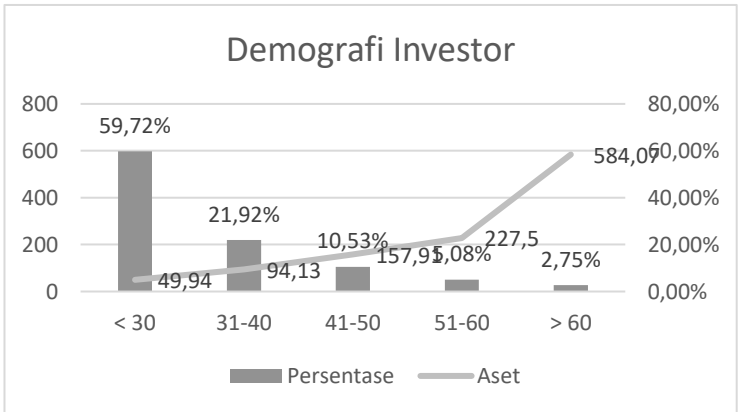

Sumber: KSEI, 2025

[2] KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Bulan Agustus.* Jakarta: KSEI

Berdasarkan grafik demografi investor berdasarkan usia tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas investor di pasar modal syariah berasal dari kelompok usia muda yaitu berada di bawah usia 30 tahun dengan persentase terbesar yaitu 54,12%. Artinya generasi muda sudah memiliki ketertarikan yang cukup tinggi terhadap kegiatan investasi di era digital karena adanya kemudahan akses terhadap berbagai instrumen keuangan. Untuk kelompok usia 31-40 tahun menempati posisi kedua dengan persentase sebesar 24,89% diikuti oleh kelompok usia 41-50 dengan persentase 12, 31%, 50-50 tahun memiliki persentase sebesar 5,74% dan kelompok usia di atas 60 tahun hanya sebesar 2,94%. Hal ini mencerminkan semakin bertambah usia justru keputusan untuk berinvestasi cenderung menurun.

Pada grafik tersebut, meskipun investor muda mendominasi dari jumlah persentase, tetapi nilai aset justru menunjukkan trend yang berbanding terbalik. Grafik menunjukkan bahwa kelompok usia lebih tua > 60 memiliki nilai aset tertinggi dibanding kelompok usia muda. Artinya meskipun jumlah investor muda sangat besar tetapi nilai investasi yang dimiliki kelompok tua masih jauh lebih tinggi. Data ini menggambarkan bahwa digitalisasi dan kemudahan akses informasi telah membuat generasi muda melakukan keputusan investasi. Akan tetapi dari segi persepsi risiko dan kapasitas finansial masih menjadi faktor dominan untuk menentukan besar kecilnya investasi yang dilakukan.

Pada perkembangannya, jumlah investasi terus mengalami peningkatan khususnya untuk saham syariah. Berikut adalah tabel jumlah kapitalisasi pasar indeks syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2025[3].

Tabel 1. 1 Jumlah Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah BEI Tahun 2021-2025

Tahun	Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia	Jakarta Islamic Index 70	Idx-Mes Bumn 17	Idx Sharia Growth
2021	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39	692.735,15	-
2022	2.155.449,41	4.786.015,74	2.668.041,87	647.031,25	1.121.661,17
2023	2.501.485,69	6.145.957,92	3.306.081,03	741.881,37	1.366.188,47
2024	3.340.604,23	6.825.306,13	4.121.996,89	645.402,39	1.386.164,48
2025	3.867.762,59	6.718.244,58	3.867.762,59	642.419,60	1.356.055,97

Sumber: ojk.go.id, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa kapitalisasi pasar indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang fluktuatif namun cenderung meningkat, khususnya pada indeks-indeks utama seperti Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Hal ini menunjukkan bahwa minat investor terhadap saham-saham syariah unggulan terus meningkat, seiring dengan meningkatnya kepercayaan terhadap stabilitas dan prospek investasi berbasis prinsip syariah.

Berdasarkan fenomena yang juga terjadi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan hasil observasi pra penelitian diketahui sebagain besar mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah sudah memiliki akun investasi, tetapi hanya sedikit yang dari keseluruhan mahasiswa yang benar

[3] Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik Pasar Modal Syariah.* ojk.go.id. Jakarta.

benar aktif berinvestasi. Rendahnya keputusan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah masih banyak mahasiswa yang beranggapan investasi memiliki risiko yang cukup tinggi, ekspektasi terhadap return yang tidak sesuai harapan karena adanya ketidakpastian pasar, serta keterbatasan dalam mengakses dan memahami informasi digital terkait investasi.

Faktor Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi menurut *Theory of Planned Bahavior* yaitu niat berperilaku (*behavior intention)* yang terbentuk dari tiga komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku *(attitude toward the behavior),* norma subjektif *(subjective norm),* dan persepsi kontrol perilaku *(perceived behavioral control)*[4]. Penjelasan lain menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi investasi, persepsi risiko investasi, pengaruh sosial, kemudahan informasi yang tersedia sebagai pertimbangan keputusan investasi[5]. Faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah toleransi risiko, literasi keuangan, level pendapatan, ekspektasi hasil dan tingkat usia[6]. Berdasarkan penjelasan tersebut maka persepsi risiko, ekspektasi return dan kemudahan akses digital adalah faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Hubungan persepsi risiko terhadap keputusan investasi yaitu persepsi risiko merupakan faktor utama yang menentukan pengambilan keputusan

---

[4] Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

[5] Karo, G. (2025). Factors Influencing Investment Decisions in the Indonesian Capital Market: A Literature Review. *Journal*, 81-89

[6] Suma. (2023). Understanding Investment Behaviour and Portfolio Patterns of Salaried Individuals in South Bengaluru: A Shift towards Diversified and Risk-Oriented Investments. *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology. Volume 12, Issue 3*

investasi. persepsi risiko menggambarkan tingkat kekhawatiran individu terhadap kemungkinan kerugian atau ketidakpastian hasil investasi yang akan diterima. Mahasiswa yang memiliki persepsi risiko tinggi cenderung bersikap lebih hati-hati dan enggan untuk mengambil keputusan investasi, terutama pada instrumen pasar modal yang dianggap memiliki volatilitas tinggi. Sebaliknya, mahasiswa dengan persepsi risiko rendah cenderung lebih berani melakukan investasi karena menganggap potensi keuntungan yang diperoleh sepadan dengan risiko yang dihadapi.

Hubungan ekspektasi return merupakan salah satu faktor rasional yang sangat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Ekspektasi return mencerminkan sejauh mana seorang investor memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari suatu investasi pada masa mendatang. Semakin tinggi ekspektasi keuntungan yang diyakini dapat diperoleh, semakin besar pula minat dan kecenderungan mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi. Dalam konteks mahasiswa sebagai investor pemula, ekspektasi return sering kali menjadi motivasi utama yang mendorong mereka untuk berpartisipasi di pasar modal, baik melalui saham syariah, sukuk, maupun reksa dana syariah.

Hubungan ketersediaan informasi digital memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Informasi yang mudah diakses melalui platform digital seperti aplikasi investasi, media sosial, dan portal keuangan syariah membuat mahasiswa dapat memperoleh data pasar secara cepat, akurat, dan transparan. Semakin tinggi

tingkat ketersediaan dan keterbukaan informasi digital, semakin besar pula kepercayaan dan keyakinan mahasiswa untuk melakukan investasi. Informasi digital membantu mahasiswa memahami kondisi pasar, risiko, serta potensi imbal hasil yang dapat diperoleh, sehingga mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi yang rasional dan sesuai prinsip syariah.

Keputusan investasi adalah proses akhir setelah mengalami berbagai fase pemikiran dan pertimbangan dari seseorang. Dalam berinvestasi dipelrukan keputusan yang tepat dalam memilih produk mana yang tepat untuk dipilih. Hal ini karena keputusan investasi yang diambil akan menentukan risiko dan keuntungan yang akan diperoleh di kemudian hari[7]. Keputusan investasi didasarkan pada pengetahuan, sudut pandang, dan harapan investor untuk keuntungan di masa yang akan datang. Investor memerlukan informasi informasi yang menjadi dasar penentuan pemilihan investasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mendapatkan hasil bahwa persepsi risiko dan sikap toleransi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa[8].

Keputusan investasi merupakan proses penilaian individu terhadap berbagai alternatif investasi yang dianggap paling minim risiko dengan hasil yang optimal sesuai dengan preferensi risiko dan *return.* Berdasarkan *Theory*

---

[7] Badriatin, T., dkk. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika. Volume 20 No. 2,* 158-163

[8] Badriatin, T., dkk. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika. Volume 20 No. 2,* 158-163

of Planned Behavior, faktor utama yang dapat menentukan keputusan investasi diantaranya adalah persepsi risiko, ekspektasi *return*, dan kemudahan akses melalui aplikasi yang sudah disediakan[9]. Pengambilan keputusan investasi oleh investor dilakukan dengan berbagai pertimbangan diantaranya adalah tingkat risiko yang dihapami oleh investor. Persepsi risiko merupakan tingkat toleransi dan pandangan investor terhadap potensi kerugian yang akan mempengaruhi ekspektasi *return* sebagai hasil dari investasi yang dapat dipertimbangkan dengan informasi pasar yang dapat dengan mudah diakses melalui berbagai aplikasi yang tersedia[10].

Dalam konteks penelitian ini, persepsi terhadap risiko sering kali dipengaruhi oleh ekspektasi return. Ekspektasi return adalah harapan investor atas keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya ekspektasi return ini akan mempengarhi preferensi persepsi risiko. Ekspektasi return memiliki peran penting dalam memotivasi individu melakukan investasi. Semakin besar ekspektasi return yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan menjadi pendorong untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal syariah. Untuk memperkirakan ekspektasi return, maka investor akan mencari informasi pasar syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal syariah.

---

[9] Pratama, A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance. Vol.2, No. 3*, 252-267

[10] Albab, M. U. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Sektor Perbankan.* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Dengan informasi yang mudah diakses, investor dapat mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi dan ekspektasi return dari instrumen yang dipilihnya.

Peneliti memilih lokasi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan subjek penelitian yaitu mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, karena prodi ini memiliki potensi menjadi investor syariah sangat besar mengingat latar belakang pendidikan dan akses informasi yang mereka miliki. Namun, kenyataannya, tingkat partisipasi mereka dalam investasi pasar modal syariah masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya gap antara harapan bahwa mahasiswa manajemen keuangan syariah akan menjadi pelopor investasi syariah dengan kenyataan bahwa minat investasi mereka belum optimal. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Survei awal yang dilakukan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa hanya 25% mahasiswa yang aktif berinvestasi dalam produk syariah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang produk investasi syariah, persepsi risiko yang tinggi, dan keterbatasan akses terhadap platform pasar modal syariah.

Namun dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang meragukan keamanan dan kepastian hasil investasi syariah. Kesenjangan antara teori dan praktik ini menjadi salah satu alasan utama mengapa keputusan investasi pasar

modal syariah belum optimal sesuai harapan.[11] Hasil seminar dan diskusi ilmiah di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengungkapkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami perbedaan mendasar antara pasar modal syariah dan konvensional, baik dari sisi produk, mekanisme, maupun risiko. Kurangnya sosialisasi dan edukasi menjadi faktor penghambat utama dalam meningkatkan keputusan investasi syariah.

Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan keputusan investasi syariah di kalangan mahasiswa adalah persepsi risiko yang tinggi. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Selain itu, return ekspektasi yang rendah dan keterbatasan akses terhadap platform investasi syariah juga menjadi hambatan. Tantangan ini perlu diatasi melalui edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif tentang manfaat dan mekanisme investasi syariah.

Persepsi risiko merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi di tengah ketidakpastian pasar. Mahasiswa sebagai calon investor sering kali memiliki persepsi risiko yang tinggi akibat kurangnya pemahaman dan pengalaman investasi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, di mana semakin tinggi persepsi risiko, semakin rendah keputusan seseorang untuk

[11] Sulaiman, M., & Hasanah, U. (2020). Perbandingan Persepsi Risiko Investasi Syariah dan Konvensional pada Mahasiswa. Jurnal Akuntansi Syariah, 7(3), 150-162.

berinvestasi di pasar modal syariah.[12] Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan teoritik antara konsep risiko dalam teori investasi syariah yang menekankan prinsip kehati-hatian dan kenyataan di mana ketakutan berlebihan justru menghambat pertumbuhan investor baru.

Persepsi risiko dapat terlihat dengan membandingkan antara ekspektasi return dengan informasi seperti kondisi pasar, analisis teknikal, dan fundamental untuk mengetahui prospek investasi sehingga dapat diperkirakan hasil dan risikonya. *Theory of planed behavior* menjelaskan bahwa semakin tinggi ekspektasi return akan mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi. Hal ini karena seseorang akan membuat keputusan berdasarkan keuntungan dari pada kerugian yang didapatkannya[13]. Investasi syariah merupakan instrumen yang kurang familiar dibandingkan dengan investasi konvensional sehingga mahasiswa cenderung menganggap instrumen ini memiliki risiko tinggi.

Selain persepsi risiko, ekspektasi return juga merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini karena semakin tinggi ekspektasi return maka akan semakin besar kemungkinan seseorang melakukan investasi[14]. Akan tetapi tingginya tingkat ekspektasi *return* akan dapat membuat kekecewaan jika tidak sesuai dengan harapan. Semakin tingggi

---

[12] Badriatin, T., dkk. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika. Volume 20 No. 2*, 158-163.

[13] Putri, I. H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekono Insentif. Vol 18, No. 1* , 34-46

[14] Lestari, S., & Dewi, G. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa pada Obligasi Pemerintah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 15 No. 3*, 506-513

ekspektasi *return* yang realisitis dan dipahami maka akan semakin besar motivasi untuk menambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, (2025) yang mendapatkan hasil bahwa ekspektasi *return* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Responden akan enggan untuk melakukan investasi jika aplikasi tidak berpotensi mendapatkan *return* yang tinggi[15]. Untuk itu, mahasiswa sebagai investor pemula, cenderung mencari instrumen yang menawarkan keuntungan menarik dengan risiko minimal.

Untuk dapat meramalkan ekspektasi return yang realistis dan mengetahui risiko dari instrumen investasi maka diperlukan ketersediaan informasi pasar modal syariah sehingga investor dapat mengetahui risiko dan kemungkinan keuntungannya. Informasi pasar modal syariah sudah terdapat pada aplikasi investasi yang telah tersedia. Kemudahan akses digital ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi para calon investor untuk memilih instrumen investasi yang sesuai preferensinya[16]. Dengan kemudahan akses digital ini, maka akan dapat mengetahui kondisi pasar sehingga dapat memperkirakan potensi risiko dan return yang akan didapatkan. Kemudahan akses informasi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan investasi karena dengan adanya kemudahan akses digital

[15] Simanjuntak, T. F. (2025). *Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Melalui Aplikasi Bibit.* Medan: Universitas Medan Area.

[16] Albab, M. U. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Sektor Perbankan.* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

dapat membantu mempertimbangkan kelayakan instrumen investasi untuk dipilih.

Penelitian penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratama, A., yang menunjukkan bahwa persepsi risiko dan ekepektasi return memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah[17]. Persepsi risiko adalah cara investor memandang risiko kerugian sedangkan ekspektasi return akan memotivasi seseorang untuk melakukan investasi. Untuk itu kedua faktor ini berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Albab, M. U., yang mendapatkan hasil bahwa persepsi risko, persepsi return, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko yang rendah akan mendorong seseoranng untuk melakukan investasi. Dengan minimnya persepsi risiko dan ekspektasi return yang rasional serta didukung dengan ketersediaan akses informasi secara digital akan dapat menjadi faktor penentu bagi seseorang untuk melakukan investasi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widjanarko,W., dkk., yang mendapatkan hasil bahwa kemudahan akses informasi secara digital pada aplikasi milik perusahaan sekuritas yang

[17] Pratama, A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance. Vol.2, No. 3*, 252-267

memudahkan kegiatan investasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah[18].

Keterbaruan penelitian ini yaitu menggabungkan ketiga variabel bebas yaitu persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini mengggunakan data pendukung dari sumber terbaru sehingga hasilnya relevan.

Penelitian ini penting untuk meningkatkan jumlah investor muda khususnya para mahasiswa sebagai bentuk implementasi manajemen keuangan di kehidupan nyata dengan mempertimbangkan risiko, hasil, dan memadukan perkembangan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun secara praktis yaitu secara teoretis untuk menambah pengetahuan terkait faktor faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal secara terpadi yang terdiri dari faktor psikologis yaitu persepsi risiko, faktor ekonomi yaitu ekspektasi return, dan faktor teknologi yaitu kemudahan akses digital. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menberikan kontribusi baggi pihak kampus untuk evaluasi kurikulum dan pembelajaran, sebagai bahan petimbangan bagi lembaga terkait untuk meningkatkan strategi pemasaran maupun kegiatan sosialisasi. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi yang relevan. Untuk itu,

[18] Widjanarko, W., dkk. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce. Vol. 2, No. 4*, 248-264

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari variabel bebas yaitu persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan masalah, teori, dan penelitian terdahulu tersebut maka perlu untuk diteliti lebih lanjut terkait faktor faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi baik dari segi psikologi, perilaku investor, maupun dari segi teknologi secara terintegrasi, Ini merupakan celah penelitian dari penelitian terdahulu yang hanya meneliti secara terpisah terkait persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital terhadap keputusan investasi mahasiswa khususnya mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, dan Kemudahan Akses Digital terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini, yaitu:

1. Jumlah mahasiwa yang mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah masih rendah meskipun mereka sudah memiliki akun di pasar modal melalui berbagai platform digital karena mereka hanya memenuhi syarat wajib dari kampus bukan karena kesadaran untuk memulai investasi.

2. Sebagian mahasiswa beranggapan bahwa investasi di pasar modal syariah memiliki risiko tinggi dan hasil yang tidak pasti sehingga dianggap berisiko. Persepsi risiko yang seperti ini membuat mahasiswa enggan untuk melakukan investasi.
3. Banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa dengan modal yang diinvestaikan bisa mendapatkan keuntungan besar akan tetapi kenyataannya kondisi pasar fluktuatif. Ini menyebabkan ekspektasi return tidak sesuai keinginan mahasiswa.
4. Banyak mahasiswa yang belum mengetahui berbagai informasi yang tersedia pada aplikasi pasar modal seperti grafik analisis trend sebagai analisis teknikal dan fundamental sebagai gambaran kelayakan investasi. Artinya kemudahan akses digital ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka penelitian membuat beberapa rumusan masalah untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?

2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh ekspektasi return terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh kemudahan akses digital terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh secara simultan persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh ekspektasi return terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
4. Untuk menguji pengaruh kemudahan akses digital terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis. Berikut adalah penjelasan kegunaan pada penelitian ini:

1. Secara teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang manjemen keuangan syariah melalui keputusan investasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur terkait dengan analisis pengaruh persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital terhadap keputusan investasi pasar modal syariah.

2. Secara praktis

   a. Bagi mahasiswa

      Penelitian ini diharapkan menjadi wadah mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuannya selama perkuliahan terkait manajemen keuangan syariah melalui keputusan investasi di pasar modal syariah. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memahami faktor faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital. Serta membantu mahasiswa untuk bisa berpikir kritis dan sistemaris untuk menyelesaikan masalah melalui penelitian.

   b. Bagi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Tulungagung

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan materi ajar serta menguatkan kerja sama dengan galeri investasi syariah maupun pihak Bursa Efek Indonesia. Program studi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk

pengembangan program kurikulum agar pembelajaran pelatihan investasi syariah yang lebih efektif.

c. Bagi Industri Keuangan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi lembaga keuangan syariah terkait perilaku calon investor muda. Dengan mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keputusan investasi calon investor muda maka akan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan produk investasi yang lebih menarik, edukasi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman investor muda sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi.

d. Bagi Pemerintah dan Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan bursa efek untuk menyusun kebijakan keuangan syariah. Serta menjadi referensi dalam merancang program-program yang mendukung pengembangan industri keuangan syariah, khususnya dalam hal edukasi dan aksesibilitas.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk mengetahui seberapa besar faktor persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah.

2. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini agar peneliti lebih fokus untuk melakukan penelitian maka peneliti membatasi penelitian hanya berkaitan dengan pengaruh persepsi risiko, ekspektasi return, dan kemudahan akses digital terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah penjelasan atau definisi dari istilah yang digunakan pada penelitian ini agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi proposal skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan penjelasan terkait judul "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Kemudahan Akses Digital Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah" sebagai berikut.

1. Definisi Konseptual

   a. Persepsi Risiko

      Persepsi risiko secara konseptual adalah pandangan atau penilaian individu terhadap kerugian yang menggambarkan kekhawatiran investor terhadap ketidakpastian investasi.[19] Persepsi risiko adalah penilaian subjektif mahasiswa terhadap tingkat ancaman yang timbul

[19] Pambudi, T. R., dkk. (2024). Financial Literacy, Risk Perception, Overconfidence Moderated by Financial Education on Investment Decisions. *Economic Education Analysis Journal. SINTA 3 Accredited. Vol 2 No. 4*, 151-162

akibat ketidakpastian investasi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.[20]

b. Ekspektasi Return

Ekspektasi return adalah harapan keuntungan atau perkiraan investor terhadap tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari kegiatan investasi[21]. Ekspektasi return adalah harapan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor dalam bentuk pendapatan bunga, dividen, maupun kenaikan nilai modal yang didasarkan pada analisis investor terhadap kondisi risiko dan pasar[22].

c. Kemudahan Akses Digital

Kemudahan akses digital merupakan kapasitas individu untuk mencari adn mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pertimbangan mengambil keputusan investasi[23]. Kemudahan akses digital diukur dari kemudahan seseorang memperoleh informasi yang dibutuhkan yang diukur dari kemudahan akses internet, akses perangkat, ketersediaan

[20] Nadhila, A. (2024). The Influence Of Overconfidence And Risk Perception On Investment Decisions: The Moderating Effect Of Financial Literacy On Individual Millennial Generation Investors. *Journal Of Universal Studies. Volume 4 Number 06*, 5280 - 5299

[21] Pratama, A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance. Vol.2, No. 3*, 252-267

[22] Pratama, A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance. Vol.2, No. 3*, 252-267

[23] Widjanarko, W., dkk. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce. Vol. 2, No. 4*, 248-264.

informasi dan literasi digital menentukan sejauh mana kemudahan akses digital dapat digunakan oleh mahasiswa[24].

d. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil dengan harapan akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang[25]. Keputusan investasi merupakan keputusan untuk menanamkan modal berdasarkan tujuan, pengetahuan, sitasi keuangan hingga preferensi yang dimilikinya[26].

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam skripsi ini adalah masalah yang ditakutkan akan timbul dalam ruang lingkup penelitian yang akan ditelti agar tidak memunculkan kesalahan penafsiran. Dalam konteks operaisonal, penelitian ini ditujukan untuk melakukan pengujian terkait adanya pengaruh variabel bebas (X) yaitu Persepsi Risiko (X_1), Ekspektasi Return (X_2), Kemudahan Akses Digital (X_3) terhadap variabel terikat (Y) keputusan investasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada penelitian ini secara operasional peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif yang didasarkan pada data primer dari penyebaran kuesioer kepada mahasiswa

---

[24] Widjanarko, W., dkk. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce. Vol. 2, No. 4*, 248-264.

[25] Sahida, U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata. Vol. 2. No. 2*, 113-127.

[26] Nadhila, A. (2024). The Influence Of Overconfidence And Risk Perception On Investment Decisions: The Moderating Effect Of Financial Literacy On Individual Millennial Generation Investors. *Journal of Universal Studies. Volume 4 Number 06*, 5280 - 5299

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan alasan pelaksanaan penelitian pada bagian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan, ruang lingkup, keterbatasan penelitian, defisini konseptual serta definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan terkait dengan teori yang berkaitan dengan variabel yang kana diteliti serta hubungan dengan hasil penelitian terdahulu. Bagian ini juga memuat kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan terkait jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan hasil perolehan informasi penelitian setelah pengumpulan dan analisis data yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan pembahasan hasil penelitian yang didukung dengan teori penguat yang mendukung hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab VI penutup merupakan bagian akhir skripsi yang berisi terkait dengan kesimpulan penelitian serta saran dari peneliti sesuai dengan hasil penelitian.